



## PEMBERDAYAAN KELOMPOK KONSERVASI “KARANG INDAH LESTARI” MELALUI USAHA JASA WISATA SELAM DI KAWASAN TAMAN WISATA PERAIRAN DESA SUNGAI DUA LAUT

### EMPOWERMENT OF THE “KARANG INDAH LESTARI” CONSERVATION GROUP THROUGH DIVING SERVICES BUSINESS IN THE WATER TOURISM PARK AREA OF SUNGAI DUA LAUT VILLAGE

**Erma Agusliani<sup>1</sup>**  
**Ira Puspita Dewi<sup>2</sup>**  
**Nursalam<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sosial Ekonomi  
Perikanan Fakultas Perikanan dan  
Kelautan Universitas Lambung  
Mangkurat

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kelautan  
Fakultas Perikanan dan Kelautan  
Universitas Lambung Mangkurat  
d/a: Jl. Jend. A. Yani Km. 36,  
Banjarbaru, Kalimantan Selatan  
70713

**\*Korespondensi:**  
[erma.agusliani@ulm.ac.id](mailto:erma.agusliani@ulm.ac.id)

**Kata kunci:** twp sungai loban, spot diving, kelompok konservasi, wisata selam, promosi

**Keywords:** water tourism park, diving spot, conservation group, dive tour, promotion

Naskah diterima: 30 November 2022

Disetujui: 10 Desember 2022

Disetujui publikasi: 15 Desember 2022

**ABSTRACT.** Water Tourism Park, or TWP Sungai Loban, is one of the water conservation areas in the province of South Kalimantan which can be utilized for the benefit of water tourism and recreation and has good diving spots. The Karang Indah Lestari Group of Sungai Dua Laut Village has human resources and diving equipment assistance, both basic equipment and SCUBA. However, partners have never received diving training or training related to opportunities for managing dive tourism services, even marketing techniques. Not a single partner member has an official diving certificate, even though they are self-taught divers. The objectives of this community service activity are (1) providing counselling about the potential of the TWP Sungai Loban area and diving spots, (2) conducting diving certification, (3) providing training and assistance in making diving tour packages, and technical marketing assistance and promotion of diving tour packages. Methods of implementing activities include counselling, discussion, training and mentoring, and evaluation. The results of the community service are (1) partners know the potential, and diving spots in TWP Sungai Loban, (2) two partner members have diving certificates, (3) partners can make diving tour packages and carry out promotions and marketing dive tour packages.

**ABSTRAK.** Taman Wisata Perairan atau TWP Sungai Loban merupakan salah satu kawasan konservasi perairan di wilayah provinsi Kalimantan Selatan yang bisa dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi serta memiliki spot diving yang bagus. Kelompok Karang Indah Lestari Desa Sungai Dua Laut memiliki sumberdaya manusia maupun bantuan peralatan selam, baik alat dasar maupun SCUBA. Namun, mitra belum pernah mendapatkan pelatihan selam maupun pelatihan terkait peluang pengelolaan jasa wisata selam serta teknis pemasarannya. Belum ada satupun anggota mitra yang memiliki sertifikat selam yang resmi meski secara otodidak bisa menyelam. Tujuan kegiatan PKM ini adalah (1) memberikan penyuluhan tentang potensi kawasan TWP Sungai Loban dan spot diving, (2) melakukan sertifikasi selam, (3) memberikan pelatihan dan pendampingan membuat paket wisata selam, dan teknis pemasaran/promosi. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan, diskusi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Hasil PKM adalah (1) mitra mengetahui potensi dan spot diving yang ada di TWP Sungai Loban, (2) dua orang anggota mitra memiliki sertifikat selam, (3) mitra mampu membuat paket wisata selam, serta melakukan promosi dan pemasaran paket wisata selam.

## PENDAHULUAN

Taman Wisata Perairan atau TWP Sungai Loban seluas 10.613,23 ha merupakan salah satu kawasan konservasi perairan di wilayah provinsi Kalimantan Selatan yang bisa

dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi serta memiliki spot diving yang bagus. TWP ini ditetapkan berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 Tahun 2020 tentang Kawasan Konservasi Perairan Angsana, Sungai Loban, Pulau Laut-Pulau Sembilan, Kepulauan Sambargelap, dan Laut Sekitarnya di Provinsi Kalimantan Selatan. Taman Wisata Perairan adalah kawasan dengan tujuan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata perairan dan rekreasi, kecuali area zona inti yang diperuntukkan bagi perlindungan mutlak habitat dan populasi ikan, penelitian dan pendidikan.

Keberadaan terumbu karang berperan besar dalam melindungi pantai desa pesisir dari gempuran gelombang musim Barat dan Tenggara. Tipe terumbu karang di wilayah ini kebanyakan merupakan tipe *fringing reef* (terumbu tepi). Ditemukan setidaknya 20 genus karang yang termasuk dalam 9 famili karang batu (8 genus Scleractinian coral dan 1 genus Non Scleractinian coral), dengan persentase tutupan rata-rata 50 - 75%. Keanakeragaman ikan karang di wilayah ini juga cukup tinggi, yaitu terdapat 11 - 14 famili dan 14 - 83 spesies ikan karang yang teridentifikasi (Asmawi, 2009; BAPPEDA, 2011; DKP, 2012; DKP, 2013; Salim dan Nursalam, 2015).

Desa Sungai Dua Laut merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu yang termasuk dalam wilayah TWP Sungai Loban. Sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan masyarakat desa sangat menggantungkan kehidupannya pada laut. TWP Sungai Loban berperan untuk melindungi kehidupan (livelihood) masyarakat desa pesisir Sungai Dua Laut dan kawasan-kawasan lain disekitarnya. Pengelolaan sumber daya laut yang berimbang dan berkelanjutan menjadi faktor utama yang akan menjamin kesejahteraan masyarakat hingga generasi-generasi selanjutnya.

Potensi yang dimiliki khalayak sasaran adalah tingkat kepedulian masyarakat nelayan Desa Sungai Dua Laut terhadap konservasi ekosistem terumbu karang di wilayahnya sangat tinggi, sehingga terbentuklah Kelompok Karang Indah Lestari Desa Sungai Dua Laut. Kelompok ini memiliki sumberdaya manusia (SDM) maupun bantuan peralatan selam baik alat dasar maupun SCUBA yang merupakan program bantuan KOMPAK oleh BPSPL Pontianak tahun 2019. Pemanfaatan alat tersebut telah digunakan dalam mendukung kegiatan konservasi bersama yaitu dengan DKP Provinsi Kalsel, Penyuluh Perikanan dan ULM maupun wisatawan lokal sejak tahun 2020 hingga April 2021.

Seperti diketahui, sektor pariwisata merupakan kegiatan yang berkembang cepat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah (Kim S dan Y Kim, 1996). Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dan Provinsi Kalimantan Selatan dalam menata ruangnya untuk kegiatan konservasi serta wisata bahari di Sungai Loban dan sekitarnya. Mitra Kelompok Karang Indah Lestari di Desa Sungai Dua Laut memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat ekonomi dengan mengembangkan wisata selam yang didukung oleh *spot diving* yang menarik, sumberdaya manusia (SDM) maupun peralatan yang menunjang yakni alat SCUBA (*Self-Contained Underwater Breathing Apparatus*) dan kompresor selam.

Namun, sayangnya bantuan fasilitas alat selam yang didapatkan oleh mitra tidak diiringi dengan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan mendapatkan sertifikat penyelaman yang diakui secara nasional maupun internasional. Meski bisa menyelam secara otodidak, belum ada satupun anggota mitra yang memiliki sertifikat selam. Keahlian menyelam SCUBA tanpa pengetahuan yang benar dapat berbahaya, karena menyelam merupakan salah satu kegiatan yang beresiko terhadap cedera dan penyakit-penyakit akibat penyelaman. Mitra belum pernah mendapatkan pelatihan selam maupun pelatihan terkait peluang pengelolaan jasa wisata selam serta teknis pemasarannya.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra diketahui bahwa permasalahan mitra yaitu: (1) mitra belum sepenuhnya memahami potensi, fungsi dan zonasi serta hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kawasan TWP (2) belum ada anggota kelompok yang memiliki sertifikat selam. Keahlian didapatkan secara otodidak tanpa pelatihan dan pengetahuan yang memadai tentang penyelaman. (3) belum mengetahui cara membuat paket wisata selam yang meliputi spot diving, waktu penyelaman, harga paket dan

fasilitas pendukung lainnya, serta bagaimana metode promosi usaha jasa wisata selam yang efektif dan efisien.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 s/d 29 September 2022. Kegiatan berlokasi di Desa Sungai Dua Laut, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

### Sasaran

Sasaran mitra dari kegiatan pengabdian ini anggota kelompok Karang Indah Lestari Desa Sungai Laut sebanyak 10 orang. Sebanyak 2 orang perwakilan kelompok diberikan pelatihan hingga mendapatkan sertifikat selam SCUBA.

### Metode Pengabdian

Pemberdayaan mitra dengan melakukan pengembangan wisata selam merupakan jawaban atas persoalan pengelolaan wisata berbasis ekologi yang berkelanjutan karena banyaknya wisatawan yang penasaran dan ingin mengetahui keindahan bawah laut TWP Sungai Loban. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan kelompok mitra yaitu: (1) memberikan penyuluhan tentang potensi kawasan TWP Sungai Loban serta kegiatan yang boleh/tidak boleh di setiap zonasinya, (2) melakukan pelatihan atau sertifikasi selam jenjang open water kepada perwakilan anggota kelompok, (3) memberikan pelatihan dan pendampingan membuat paket wisata selam dan teknis pemasaran atau promosi.

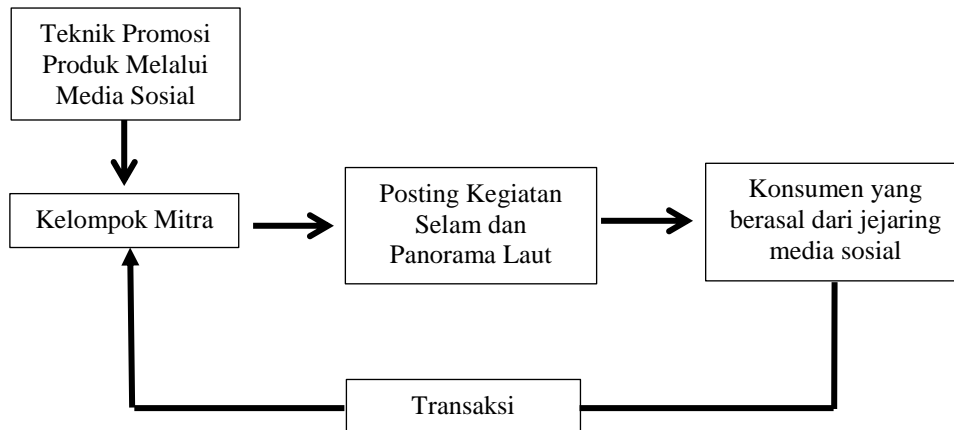
Untuk mewujudkan konsep di atas, kelompok mitra memerlukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan untuk dapat mengatasi masalah dan memberikan solusi agar mampu berjiwa konservatif dalam mengembangkan usaha jasa wisata selam yang memiliki nilai ekonomi dan menjadi sumber penghasilan desa.

Dengan fasilitas dan kompetensi selam maka mitra dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan kegiatan konservasi secara optimal, juga memiliki peluang untuk mengembangkan usaha jasa wisata selam berbasis ekowisata berupa jasa *dive guide* (penyelam pendamping) ke *spot diving*, penyewaan alat selam dan kapal serta fasilitas pendukung lainnya.

Membuat paket wisata selam dan promosi pemasaran wisata dengan *spot diving* dengan potensi terumbu karang dimana memiliki biota yang indah dan unik tidak lepas dengan ilmu seni dan tingkat kreatifitas dalam memanfaatkan teknologi agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Informasi terkait konservasi dan jasa wisata selam dapat dipasarkan melalui *platform* media sosial dan website.



Gambar 1. Gambaran lpteks yang ditransfer dan output



Gambar 2. Alur promosi usaha

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Penyuluhan dan Diskusi tentang TWP Sungai Loban***

Kegiatan penyuluhan dalam kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kesadaran dan motivasi kelompok mitra tentang potensi dan pentingnya suatu kawasan Taman Wisata Perairan bagi keberlangsungan kehidupan biota laut dan mendukung ketahanan pangan dari hasil laut. Penyuluhan juga menyampaikan dasar dan legalitas TWP Sungai Loban dan pembagian zonasi dalam kawasan TWP, serta aktifitas yang boleh atau tidak boleh dalam suatu kawasan TWP. Mitra yang telah mengikuti penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadarannya untuk menjaga kelestarian kawasan serta mendukung fungsi kelompok sebagai Pokmaswas.

Dalam penyampaian materi diharapkan terjadi komunikasi dua arah (diskusi dan tanya jawab), sehingga materi penyuluhan mampu diserap untuk dipraktikkan nantinya. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mitra, kendala-kendala yang dihadapi, memberikan *feedback* atas pertanyaan-pertanyaan dan berupaya menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi baik perorangan maupun kelompok.



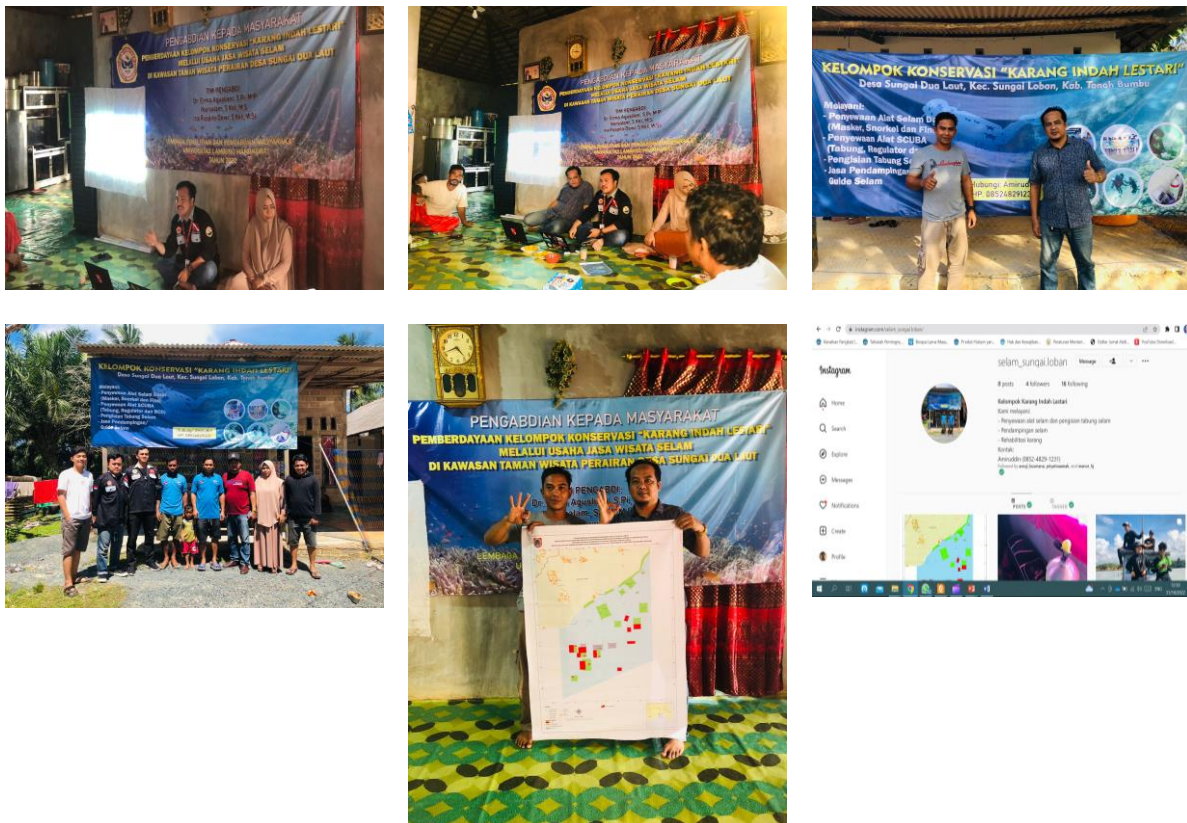
Gambar 3. Penyuluhan tentang TWP Sungai Loban

### **Pelatihan Teknis Membuat Paket Wisata Selam dan Teknik Promosi**

IPTEK yang akan diberikan melalui pelatihan dan pendampingan membuat paket wisata selam dan mampu melaksanakan pemasaran paket wisata selam. Paket wisata selam berisi informasi titik lokasi *spot diving* dengan potensi terumbu karang dimana memiliki biota yang indah dan unik tidak lepas dengan ilmu seni dan tingkat kreatifitas dalam memanfaatkan teknologi agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Dalam pelatihan ini mitra dijuga akan dibantu untuk menyediakan peta yang mencantumkan *spot diving* sesuai zonasi TWP, serta membuat spanduk informasi tentang obyek wisata selam, membuat daftar peralatan beserta harga tarif peralatan dan jasa pendampingan penyelaman (*dive guide*).

Kegiatan PKM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, keefektifan dan keuntungan sendiri bagi mitra dan juga merupakan suatu upaya dalam merealisasikan amanah PERMEN Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, No 5 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Wisata Selam dan PERMEN Pariwisata No 7 tahun 2016 tentang Wisata Selam rekreasi.

Dalam sesi pelatihan ini mitra juga diberikan materi dan keterampilan tentang teknis pemasaran produk jasa usaha paket wisata selam secara baik, efektif dan efisien menggunakan media sosial yaitu Instagram dengan alamat [https://www.instagram.com/selam\\_sungai.loban](https://www.instagram.com/selam_sungai.loban).



Gambar 4. Pelatihan Teknis Membuat Paket Wisata Selam dan Promosi

### **Pelatihan dan Sertifikasi Selam**

Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan dalam program PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis atau keterampilan mitra agar dapat mahir dan mampu secara teknis melaksanakan wisata selam yang aman dan sehat. Melakukan pelatihan sertifikasi terhadap pokmaswas merupakan suatu hal penting yang wajib dilakukan dalam usaha wisata selam. Selain meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat hal ini juga menjadi sebuah persyaratan dalam pengelolaan usaha wisata selam.

Pelatihan selam dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu penyampaian tentang pengetahuan akademis penyelaman dan praktek/latihan keterampilan di perairan (kolam dan laut). Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pengetahuan Akademis Penyelaman:

- 1) Prospek Selam
- 2) Pengenalan & Perawatan Peralatan Selam (Masker, snorkel, & fins, tabung selam, regulator, BCD, indikator kedalaman dan udara, pakaian pelindung, pemberat, alat bantu selam lainnya)
- 3) Fisika Penyelaman selam (Tekanan dan efek tekanan di bawah air, bouyancy/daya apung, pengaruh terhadap air seperti cahaya, suara dan suhu)
- 4) Aspek Medis penyelaman (Pernapasan dan sirkulasi, efek langsung tekanan, bahaya yang timbul oleh non-tekanan penyebab, gejala, pertolongan-pertama dan pencegahan, aspek medis penyelaman)
- 5) Keadaan darurat sewaktu penyelaman (Defenisi dan lingkup, pertolongan pertama, perlunya *emergency training*, P3K penyelaman, prosedur dalam keadaan darurat)
- 6) Lingkungan penyelaman (Pengenalan lingkungan penyelaman, kehidupan laut (biota laut), penyelaman dari kapal, konservasi laut, undang-undang dan peraturan wisata, pariwisata selam, ecotourism)

b) Praktek Penyelaman (Kolam dan Perairan Terbuka) yaitu melaksanakan keahlian teknis dari materi ke perairan kolam dan perairan terbuka (laut). Materi praktek meliputi: Renang, snorkeling, water trapeze, upnea, teknik *entry & exit*, *regulator recovery*, *mask clearing*, *bouyancy*, sistem mitra & kode selam, dll.



Gambar 5. Pelatihan dan Sertifikasi Selam

### **Pendampingan dan Monitoring**

Kegiatan ini berupa kunjungan dan pertemuan dengan kelompok mitra sebanyak 1 kali. Selama pelaksanaan semua tahapan kegiatan mulai dari penyuluhan (penjelasan teori) hingga demonstrasi, anggota kelompok mitra selalu diberi pelatihan secara bertahap dan selalu didampingi tim pengabdian, sampai dengan sertifikat selam keluar, hingga dapat mempraktekkan tahapan pembuatan paket wisata selam, pemasaran termasuk mengelola usaha kelompok secara optimal agar diperoleh keuntungan yang maksimal.

## **KESIMPULAN**

Hasil PKM ini adalah:

1. 90% mitra mengetahui potensi, zonasi dan *spot diving* yang ada di TWP Sungai Loban.
2. 80% mitra mampu membuat paket wisata dan melakukan promosi paket wisata selam melalui media social.
3. Terdapatnya spanduk informasi jasa wisata selam.
4. 2 orang anggota mitra telah memiliki sertifikat selam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak terutama ULM yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam skema Program Dosen Wajib Mengabdikan melalui DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2022 Nomor: SP DIPA - 023.17.2.6777518/2022 tanggal 17 November 2021.

## **REFERENSI**

- [BAPPEDA] Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. 2011. Dokumen Awal Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)
- [DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalsel. 2012. Laporan Akhir: Inventarisasi Status Kondisi dan Luasan Terumbu Karang Tanah Bumbu. Konsultan CV. Anugerah Bahari. Banjarbaru.
- \_\_\_\_\_. 2013. Laporan Akhir Penyusunan Zonasi KKP Kabupaten Tanah Bumbu. Konsultan Pelaksana CV. Daya Utama Konsultan. Banjarbaru.
- [KEPMEN KP] Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/Kepmen-KP/2020 tentang Kawasan Konservasi Perairan Angsana, Sungai Loban, Pulau Laut-Pulau Sembilan, Kepulauan Sambargelap, dan Laut Sekitarnya di Provinsi Kalimantan Selatan.
- [PERDA] Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 13 tahun 2018 Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Pulau Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Selatan.
- [PERDA] Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Terumbu Karang di Kalimantan Selatan.
- [RENSTRA] Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024. 2020. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Asmawi, S. 1999. Porsen Penutupan Karang Hidup pada Terumbu Karang Kima Kabupaten Kotabaru. Fakultas Perikanan Unlam. Banjarbaru.
- Salim, D dan Nursalam. 2015. Kondisi dan Distribusi Spesies Karang Keras di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Jurnal Mitra Bahari. ISSN: 0216-4841. Vol. 10 No. 2. /2015. Hal 19-29.